

**PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR MAHASIWA PRODI PAI IAIN CURUP
ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**Apriyanti
NIM: 16531069**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara **Apriyanti, NIM. 16531069**, Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul "**Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017**" Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, terima Kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Curup, Oktober 2020

Pembimbing I



Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
NIP. 19560805198303100

Pembimbing II



Sagiman, M. Kom
NIP.19790501200901100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1054 /In.34/FT/PP.00.9/10/2020

Nama : Apriyanti
NIM : 16531069
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktivitas Belajar
Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 September 2020
Pukul : 11.30 s/d 12.30 WIB
Tempat : Ruang 04 Gedung Munaqasah Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
NIP. 19560805 198303 1 009

Sekretaris,

Sagiman, M. Kom
NIP. 19790501 200901 1 007

Penguji I,

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

**Mengetahui,
Dekan**

Dr. H. Hudaedi, M.Pd.
NIP. 196506232000031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Apriyanti

NIM : 16531069

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) disepanjang perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 3 September 2020

Penulis,



000
REKOR
apriyanti
NIM. 16531069

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia tetap menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, sehingga berkat beliau pada saat sekarang ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga penulis telah di beri kemampuan untuk menyelesaikan karya tulis yang berjudul **“Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017”**.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana Strata 1 (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah. Untuk itu penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kepada kita semua dan untuk kiranya kepada pembaca dapat memaklumi atas segala kekurangan serta kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

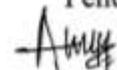
Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kesulitan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya diujikan pada sidang *Munaqasyah*.

Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag selaku pembimbing I, yang sudah banyak memberikan pengarahannya, petunjuk, serta bimbingan yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sagiman M. Kom selaku pembimbing II yang juga tak bosan-bosannya selalu memberikan pengarahannya serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Pimpinan dan Staf Perpustakaan IAIN Curup yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memanfaatkan jasa perpustakaan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 yang menjadi responden dan memberikan berbagai informasi untuk penulis.
8. Dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Curup, 27 Agustus 2020

Penulis



(Apriyanti)

Motto

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Al-Insyirah:5)

*"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka
sendiri".*

(QS. An-Nahl, 16 : 92)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih

Lagi Maha Penyayang

Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya

serta penuh rasa Syukur

Kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku

dalam keadaan apapun.

Teruntuk

- ❖ *Ayahanda & Ibunda tercinta (Kateni dan Suparsi), Kedua Saudara/i ku tersayang Nining Sugianti dan Asep Riandi, para keponakanku terkasih serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan pelajaran hidup dan indahnya kehangatan keluarga, dan selalu memberikan dukungan baik doa maupun material, berkat kalianlah semangat dan keberhasilanku dapat tercapai hingga pada titik ini.*
- ❖ *Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga selama proses perkuliahan dari awal semester hingga ujung semester.*
- ❖ *Terima kasih terkhusus untuk bapak .Dr Ahmad Dibul Amda M., Ag dan bapak Sagiman M. Kom., bapak yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan Skripsi ini. Bapak Guntur Putrajaya Selaku Dosen PA dari semester satu sampai akhir.*
- ❖ *Mahasiswa prodi PAJ IAIN curup angkatan 2017 yang telah berpartisipasi dalam membantu melakukan penelitian.*
- ❖ *Untuk para sahabat tersayang Mela Aprilian, Nauroh Lestari, Nia Puspita Sari, Meri Hartati, Miptahul Hoiriah, Meirani Agustina dan Mia Nourina, yang telah memberi warna selama kuliah dari semester awal sampai akhir, yang selalu menghibur ketika sedih dan memberi semangat ketika sudah mulai putus asa.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan yaitu PAJ 2016 terutama PAJ lokal D yang selalu semangat di tengah Pandemi C-19*
- ❖ *Teruntuk Almamaterku*

ABSTRAK
**PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI IAIN CURUP ANGGKATAN 2017**

Oleh: Apriyanti (16531069)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pai iain curup angkatan 2017. Menurut porwanto, banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang melakukan kerja sambil kuliah seperti, waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya sehingga, dampak negatif yang ditimbulkan akhirnya akan dapat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 yang kuliahsambil bekerja yang terdiri dari 18 mahasiswa. Terdapat dua variabel dari penelitian ini yaitu variabel X (kuliah sambil bekerja) sebagai variabel bebas dan variabel Y (aktivitas belajar) sebagai variabel terikat. Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dalam mengolah data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan kuliah sambil bekerja mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017 sudah cukup baik dengan perentase 50% yang memiliki prestasi yang tinggi. Pada tingkat sedang terdapat 6 mahasiswa yang melaksanakan kuliah sambil bekerja jika dipersentasakan menjadi 38,9%. Dan tingkat rendah terdapat 3 mahasiswa yang melaksanakan kuliah sambil bekerja, jika dipersentasakan menjadi 11,1%. (2) Prestasi belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017 sudah cukup baik dengan presentase 61,1% mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang tinggi. Karegori tingkat aktivitas belajar tinggi sebanyak 50%. Karegori tingkat aktivitas belajar sedang sebanyak 22,2%. Karegori tingkat prestasi belajar rendah ssebanyak 16,7%.(3) Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS, terdapat pengaruh yang signifikan antara kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasissswa prodi PAI IAIN Curup sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 dan terdapat *R Square* sebesar 92,1%.

Kata kunci: kuliah sambil bekerja, prestasi belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI DAN KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Landasan Teori	10
1. Kuliah Sambil Kerja	10
a. Pengertian kuliah Sambil Kerja	10
b. Tujuan Kuliah Sambil Kerja	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Bekerja	15
d. Jenis-jenis Pekerjaan yang ditekuni Mahasiswa	16
e. Kelebihan dan Kekurangan Mahasiswa yang Bekerja	17
2. Aktivitas Belajar	19
a. Pengertian aktivitas Belajar	19
b. Indikator Aktivitas Belajar	20
c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	21
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Definisi Operasional Variabel	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja	34
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Instrumen	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Kuliah Sambil Bekerja.....	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Aktivitas Belajar	40
Tabel 4.1 Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	47
Tabel 4.2 Hasil Respon Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja	47
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja.....	48
Tabel 4.4 Frekuensi Kuliah Sambil Bekerja	48
Tabel 4.5 Tingkat Kuliah Sambil Kerja	49
Tabel 4.6 Hasil Responden Aktivitas Belajar Mahasiswa	50
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Aktivitas Belajar (Variabel Y).....	51
Tabel 4.8 Frekuensi Aktivitaas Belajar Mahasiswa.....	52
Tabel 4.9 Tingkat Nilai Aktivitas Belajar Mahasiswa Pai.....	53
Tabel 4.10 Regresi Linear Sederhana	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Hipotesis	55
Tabel 4.112 Uji Analisis Korelasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I SK Pembimbing

LAMPIRAN II SK Penelitian

LAMPIRAN III Kisi-kisi Instrumen Penelitian

LAMPIRAN IV Instrumen Penelitian Koesioner (Angket)

LAMPIRAN V Data Mentah Koesioner Penelitian

LAMPIRAN VI Uji Validitas Variabel X

LAMPIRAN VII Uji Reliabilitas Variabel X

LAMPIRAN VIII Uji Validitas Variabel Y

LAMPIRAN IX Uji Reliabilitas Variabel Y

LAMPIRAN X Distribusi Nilai R Tabel

LAMPIRAN XI Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS

LAMPIRAN XII Uji Normalitas dan Reliabilitas

LAMPIRAN XIII Katru Bimbingan

LAMPIRAN XIV Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat dan kompleks. Kebutuhan yang krusial bagi manusia salah satunya, yakni kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara dan pendidikan sendiri merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. dan telah dicantumkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hak setiap individu, namun dalam penerapannya untuk mendapatkan pendidikan membutuhkan pengorbanan yang diantaranya berupa biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pendidikan khususnya secara formal. Secara rinci kebutuhan mahasiswa guna kelancaran melaksanakan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, di antaranya seperti untuk membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal), membeli perlengkapan alat tulis, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi, biaya

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Penerbit Jaya, 2003)

pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Terlebih lagi biaya tambahan hidup bagi mahasiswa khususnya yang kuliah di luar kota yang tentunya tidaklah sedikit. Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat pula membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhan pendidikan maupun biaya hidup, khususnya bagi anak rantauan. Bagi mahasiswa perantauan yang jauh dari rumah, mereka harus cerdas mengatur uang yang diberikan orang tua mereka agar dapat mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka.

Pada umumnya, tugas utama dari seorang mahasiswa adalah belajar. Hal tersebut tidak perlu diperjelas lagi. Dalam proses perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk fokus kepada materi-materi kuliah yang disampaikan dan mengembangkan ilmu yang didupatkannya. Mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang kritis, bertanggung jawab, dewasa, mandiri, memiliki prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Tujuan diberikannya tugas-tugas tersebut adalah mengetahui sejauh mana kompetensi atau kemampuan mahasiswa dalam bidang akademik. Hasil akhir dari proses akademik di perguruan tinggi berbentuk skor yang sering disebut sebagai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan diharapkan dapat lulus tepat waktu, yaitu empat tahun.²

Menurut Gestalt dalam teorinya, Mahasiswa memperoleh pengetahuan tak hanya di kampus tetapi juga diluar kampus, dalam pergaulan maupun

² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, hal. 11.

lingkungan.³ Untuk mewujudkan cita-cita tersebut bukanlah hal yang mudah, mereka seringkali dihadapkan pada rintangan dan tuntutan dalam meraih kesuksesan. Mereka memerlukan latihan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, kemahiran, pengalaman, kompetensi, dan dapat menambah baik sikap serta tingkah laku. Seorang mahasiswa juga sudah sepatutnya untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai mahasiswa. Kewajiban yang dimaksud adalah tugas belajar dalam proses perkuliahan. Hak mahasiswa adalah mendapatkan ilmu yang dibutuhkan dan hasil dari proses perkuliahan.⁴ Dengan begitu mahasiswa dapat sukses dalam proses perkuliahan yang sedang digelutinya dan untuk mempersiapkan diri untuk memiliki karir yang mempunyai konsekuensi ekonomi dan finansial. Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan bekerja sambil. Sebagian dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Hambatan mahasiswa dalam mengikuti aktifitas perkuliahan dan aktif bekerja antara lain, kedisiplinan dan kemampuan manajemen waktu. Kedisiplinan dan manajemen waktu tersebut terkadang diabaikan oleh mahasiswa, sehingga tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi jadwal yang telah disusun. Mahasiswa yang sedang menjalani kuliah dan sekaligus aktif bekerja juga diharapkan untuk mampu menjalani kedua aktifitas kegiatan tersebut dengan maksimal. Namun untuk dapat

³ Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995) hal. 10.

⁴ Rusli Ahmad dan Shamsiyati, *Pengurusan dan Penilaian Prestasi Pekerja*, (Malaysia: InfoGrafik Press, 2011) hal 154.

menjadi mahasiswa yang dapat menjalankan kedua aktifitas dalam hal akademik dan non akademik dengan bekerja bukanlah hal yang mudah, diperlukan adanya ketekunan dan daya juang untuk menjalankannya dengan optimal.

Beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja bisa jadi karena adanya masalah pembiayaan-pembiayaan guna membayar pendidikan atau pun untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman diluar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.⁵

Dengan mengetahui hal tersebut, maka akan muncul manfaat dari bekerja diantaranya mahasiswa mampu berbuat praktis, mahasiswa mampu bersikap lebih independen dan konsisten, mahasiswa mampu berpikir lebih kreatif, dan mahasiswa memiliki jiwa profesionalisme.⁶

Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu (*part-time work*), dikarenakan jadwal kerja paruh waktu yang lebih fleksibel dibanding jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah. Rata-rata pekerja penuh waktu (*full-time*) akan menghabiskan sekitar 40 jam per minggu, sedangkan pekerja part-time memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya per hari hanya membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam, tergantung jenis pekerjaan. Beberapa pekerjaan malah tidak menuntut alokasi waktu yang

⁵ Daulay, S.F. 2009. "Perbedaan *Self regulated Learning* antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja", *Skripsi*. Dipublikasikan: Universitas Sumatera Utara. hal. 1

⁶ Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ditjen Dikti, Depdikbud.

dihabiskan, sehingga bisa dikerjakan kapan saja. Ada beberapa lowongan yang banyak diminati oleh mahasiswa yang menginginkan kerja sambilan antara lain, seperti sebagai pengajar les, penjaga konter/toko, kasir kafe/toko, waiters, dan lain-lain. Kesempatan tersebut dimanfaatkan mahasiswa yang jadwal kuliahnya tidak terlalu padat dan mereka kebanyakan tidak terikat dengan organisasi di kampus.

Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan disisi lain bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa. menyatakan bahwa, mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang mengambil peran ganda, yakni sebagai orang yang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi dan selain itu juga melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan bakat mereka kepada suatu perusahaan/instansi/pelanggan/majikan untuk mendapatkan imbalan tertentu.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam

⁷ Purwanto, H., Nurhasan Syah dan Iskandar G. Rani. 2013. "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP", *Jurnal CIVED ISSN 2302-334*. Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang.

pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan.

Menurut Purwanto, banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang melakukan kerja *part-time* seperti, waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya sehingga, dampak negatif yang ditimbulkan akhirnya akan dapat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri.⁸

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja juga di temukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Salah satu fakultas yang penulis akan teliti adalah fakultas Tarbiyah IAIN Curup, khususnya Prodi PAI. Dari data awal yang diperoleh ketika observasi pada tanggal 30 Maret 2020, jumlah seluruh mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017 sebanyak 164 mahasiswa dan terdapat 18 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Mereka bekerja setelah jam kuliah telah selesai, ada yang bekerja sebagai karyawan toko, guru les privat, petani, tukang ojek, rental jasa pengetikan, foto copy dan ada juga yang online shop. Kuliah sambil bekerja bagi mereka tidaklah mudah karena mereka harus mengatur waktu baik untuk tugas pekerjaan yang mereka jalani juga untuk tugas yang diberikan kepada dosen. Mereka dalam mengerjakan tugas dari dosen harus menunggu waktu luang seperti ketika waktu istirahat di jam kerja maupun waktu ketika sudah

⁸ Purwanto, H., Nurhasan Syah dan Iskandar G. Rani. 2013. "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP", *Jurnal CIVED ISSN 2302-334*. Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang. Hal. 39

pulang kerja, dan tak jarang mereka telat mengumpulkan tugas karena kelelahan. Ketika kelelahan dalam bekerja mereka pun bolos kuliah.

Untuk itulah penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sulit mengatur waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen.
2. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja kadang-kadang bolos kuliah karena kelelahan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mudah dimengerti dan untuk menghindari kesimpangsiuran dari tujuan pembahasan yang diinginkan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kuliah sambil bekerja mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017?
2. Bagaimana aktivitas belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017?
3. Adakah pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan dari prenelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana pelaksanaa kuliah sambil bekerja mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 IAIN Curup.
2. Bagaimana aktivitas belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 IAIN Curup.
3. Adakah pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan. Khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa.
 - b. Sebagai bahan acuan dan pijakan bagi para peneliti berikutnya yang ingin mengatahui lebih jauh permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi masukan bagi kalangan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja agar lebih meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Memberikan masukan kepada pihak yang melakukan penelitian mengenai hal yang serupa yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Landasan teori

1. Kuliah Sambil Bekerja

a. Pengertian Kuliah Sambil Kerja

Dalam kamus umum bahasa Indonesia mengatakan bahwa kuliah adalah pelajaran yang diberikan perguruan tinggi.⁹ Mahasiswa adalah mereka yang belajar diperguruan tinggi.¹⁰ Sedangkan bekerja adalah melakukan pekerjaan (perbuatan) atau berbuat sesuatu.¹¹

Mahasiswa yang ideal yaitu memiliki pengetahuan yang luas, mampu membagi waktu antara kuliah dan bekerja, pintar, aktif, kreatif, bertanggung jawab, berakhlak terpuji, dan berjiwa sosial yang tinggi.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari aktivitasnya masing-masing. Setiap aktivitas tersebut mempunyai tujuan yang baik yang bersifat komersial maupun yang bersifat hobi ataupun kesenangan. Begitu pula dengan belajar. Smith dan Wakeley mengatakan bahwa seseorang disorong untuk beraktifitas bekerja karena berharap hal ini akan membawa pada keadaan yang memuaskan.¹²

Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. Dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu sama lain. Dengan bekerja seseorang dapat mengumpulkan uang untuk biaya kuliah. Sementara dengan kuliah seseorang dapat

⁹ W. J. S. Pudarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 534

¹⁰ *Ibid.*, hal. 375

¹¹ *Ibid.*, hal. 488

¹² As'ad, *Psikologi Industri Edisi 4*, (Yogyakarta: Liberty, 1998)

memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dan membangun masa depan yang jauh lebih cerah lagi.¹³

Mahasiswa yang bekerja merupakan mahasiswa yang mengambil peran sebagai orang yang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi sambil melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan talenta mereka kepada majikan untuk mendapatkan imbalan.¹⁴

Hisrich menyatakan *Entraprenership is one method for stimulating an then capitalizing on individuals in an organization who tink that something can be done differently an better*. Jadi ini merupakan satu metode mendorong serta memberikan fasilitas, membuka kesempatan bagi seseorang dalam organisasi untuk menciptakan, mengerjakan sesuatu yang beda dari yang lain secara lebih baik dan bertanggung jawab.¹⁵

Dalam ajaran islam, telah dijelaskan bahwa bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu. Sebagaimana dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 105: Artinya: *“Dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan.”* (At-Taubah: 105)

¹³ Nalim, N. *Analisis faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja*. (Khazanah Pendidikan: 8(2), 2015).

¹⁴ Puspitadewi, N. W. S. (2012). Hubungan antara Stress dan Motivasi Kerja pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 2(2), 126-134.

¹⁵ H. Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 48

Ahmadi mengatakan bahwa mahasiswa tersebut harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta tanggung jawab terhadap komitmen dari dua aktivitas tersebut. Hal ini membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja. Kondisi tersenut membuat mahasiswa membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dengan kuliah, sehingga fokusnya menjadi terpecah sehingga berakibat pada rendahnya motivasi untuk belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang kuliah tidak sambil bekerja, memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya dapat mengatur waktunya.¹⁶

Menurut Ronen pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sambil kuliah jadwal kerjanya dilaksanakan minimal 20 jam namun tidak lebih dari 40 jam dalam seminggu. Mahasiswa yang ideal adalah mahasiswa yang dapat membagi waktu antara kerja dan kuliah, mandiri, aktif, kreatif bertanggung jawab, berakhlak terpuji, dan berjiwa sosial yang tinggi.¹⁷

Berbeda dengan hardjana yang mengatakan bahwa seseorang memiliki aktivitas tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak terfokus pada pelajaran dan sering meninggalan pelajaran. Pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah sangat sulit mengatur waktunya karena aktivitas bertambah maka mereka cenderung mengabaikan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang bekerja membutuhkan waktu, konsentrasi dan tenaga di tempat kerjanya sehingga tidak dapat mengatur waktunya dengan baik. Kuliah sambil bekerja dapat memiliki beberapa keuntungan yang dapat diperoleh mahasiswa dari aktivitas tersebut. Beberapa keuntungan tersebut yaitu mahasiswa

¹⁶ Al-Quran Terjemahannya , (Kudus: Menara Kudus,77), hal. 298

¹⁷ Dulay, *Jurnal Perbedaan Self Regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan tidak Bekerja*. <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.ad/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-fastirola.ok.pdf>. Di akses pada tanggal 25 September 2020

dapat menggunakan tempat mereka bekerja sebagai objek studi kasus bagi tugas kuliahnya maupun sebagai bahan diskusi mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, serta pengalaman kerja.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah individu yang menuntut ilmu di perguruan tinggi yang menjalankan kegiatan lain di luar jam perkuliahan seperti melakukan sebuah usaha atau perbuatan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi dirinya. Kuliah sambil bekerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa yang bekerja sebelum jam perkuliahan dimulai maupun sesudah jam perkuliahan selesai yang dilakukan oleh mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017, seperti menjaga toko, ojek online, mengajar di sekolah sebagai honorer dan lainnya.

b. Tujuan Mahasiswa Bekerja

Sudah bukan rahasia lagi, sebagian masyarakat menyekolahkan anaknya adalah untuk memudahkan mencari pekerjaan. Intitusi perguruan tinggi yang diminati adalah perguruan tinggi yang lulusannya cepat mendapat kerja setelah lulus. Ditambah lagi, dunia kerja selalu menuntut agar perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai. Jika ada intitusi pendidikan yang lulusannya yang tidak begitu menguasai ketrampilan-ketrampilan yang di

¹⁸ Puspitadewi, N. W. S. (2012). Hubungan antara Stress dan Motivasi Kerja pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 2(2), 126-134.

persyaratkan dunia kerja, maka lembaga tersebut akan dicap sebagai lembaga pendidikan yang tidak bermutu.¹⁹

Prestasi dan pendidikan saja tidak cukup untuk menjadi bekal mencari pekerjaan dan bertahan hidup. Namun, dewasa ini apakah prestasi dan pendidikan itu masih cukup, belum tentu. Oleh sebab itu, ada begitu banyak tujuan pekerjaan yang bisa dimanfaatkan oleh para lulusan perguruan tinggi dalam mewujudkan impiannya. Beberapa tujuan bekerja untuk mahasiswa yaitu:

- a. Pendidikan saja sudah tidak cukup menjadi bekal untuk masa depan.
- b. Kewirausahaan atau pekerjaan bisa diterapkan disemua bidang pekerjaan dan kehidupan. Dengan demikian, kewirausahaan sangat berguna sebagai ‘bekal’ masa depan mahasiswa dan mahasiswi bila ingin berkarir di masa depan dibidang apapun.
- c. Ketika lulusan perguruan tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan atau terkena PHK (pemutusan hubungan kerja), kewirausahaan bisa menjadi langkah alternatif untuk mencari nafkah dan bertahan hidup.
- d. Agar sukses didunia kerja atau usaha, tidak cukup orang hanya pandai bicara. Yang dibutuhkan adalah bukti nyata/realitas. Oleh karena itu, kewirausahaan adalah ilmu nyata yang bisa mewujudkannya.
- e. Memajukan perekonomian, dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran.
- f. Membudayakan sikap unggul, perilaku positif, dan kreatif.
- g. Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup, dan berkembang.²⁰
- h. Meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah yang akan berujung pada kemajuan ekonomi bangsa.
- i. Memenuhi ibadah dan kepentingan sosial, bahwa dengan hasil usaha yang diperoleh dari kerja keras itu kemudian manusia akan dapat menjalankan bentuk-bentuk ibadah lainnya, seperti membayar zakat, dan pergi menjalankan Haji.²¹

¹⁹ Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2012), hal, 155

²⁰ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal, 7.

²¹ Hasan, Ali, *Menejemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal, 76.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mahasiswa kuliah sambil bekerja yaitu, pendidikan saja tidak cukup untuk masa depan, kewirausahaan dapat diterapkan di kehidupan, ketika sudah lulus dari perguruan tinggi dan sulit mendapat pekerjaan wirausaha dapat sebagai solusi untuk mencari nafkah dan bertahan hidup, meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah, dan dapat memenuhi ibadah dan kepentingan sosial.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Bekerja.

Berdasarkan UU ketenagakerjaan pengertian dari tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Dalam hal ini mahasiswa adalah termasuk salah satu individu yang berhak untuk bekerja dan memperoleh penghasilan yang layak.²²

Beragam alasan melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi, keinginan untuk membantu orangtua dalam membiayai kuliah, keinginan untuk hidup mandiri, mencari pengalaman sampai hanya karena ingin mengisi waktu luang. “Hampir semua para ahli sepakat menyatakan bahwa seseorang itu mau bekerja karena ia mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mendesak”. Dalam hal ini Peterson, *et al.* menyatakan sebagai berikut: ”Keinginan-keinginan yang mendorong seseorang mau bekerja yaitu:

- 1) Keinginan untuk dapat hidup.
- 2) Keinginan untuk dapat memiliki
- 3) Keinginan untuk adanya pengakuan
- 4) Keinginan untuk berkuasa”.²³

Berdasarkan uraian di atas tersebut, berikut ini dikemukakan bahwa kebutuhan-kebutuhan yang mendesak berupa keinginan untuk

²²Aditama, Mint Husen Raya, <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2012/12/29/210109/Konsekuensi-Kuliah-sambil-Kerja>. diakses tanggal 25 Desember 2019.

²³ ²³ Saydam, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta; Djembatan, 2000) hal. 329

hidup, hal ini dimaksudkan bahwa keinginan untuk hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup di muka bumi.

d. Jenis-jenis Pekerjaan yang ditekuni Mahasiswa

Hampir semua jenis pekerjaan dapat di tekuni oleh mahasiswa, namun penulis hanya mengambil beberapa jenis saja, antara lain penulis lepas, guru privat, penyiar radio, ojek *online* dan admin *online shop*:

1) Penulis Lepas

Menulis adalah pekerjaan yang mungkin paling cocok untuk mahasiswa. Menjadi penulis lepas bisa membuat mahasiswa tak terbebani oleh waktu kerja maupun kuliah yang padat. Menjadi penulis lepas juga mengasah kemampuan menulis seorang mahasiswa yang akan bermanfaat untuk skripsi ataupun makalah kuliah. Pekerjaan ini sebenarnya banyak dibutuhkan. Mahasiswa bisa mencarinya lewat internet atau dengan memperluas jaringan pertemanan.

2) Guru Privat

Keunggulan mahasiswa yang pintar secara akademis juga bisa dimanfaatkan sebagai pekerjaan yang bisa menambah pundi-pundi uang, yakni menjadi guru les atau privat. Biasanya mahasiswa menjadi guru privat Bahasa Inggris, matematika, hingga les musik. Target yang biasa dijadikan murid bagi mahasiswa adalah siswa Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

3) Penyiar Radio

Menjadi penyiar radio adalah pekerjaan yang cukup menjanjikan bagi mahasiswa. Anda bisa mendapatkan perhatian dan kesempatan lebih banyak jika berhasil menjadi penyiar radio. Bukan hanya sekedar uang yang didapat ketika mahasiswa berhasil menjadi seorang penyiar radio, tetapi juga ketenaran hingga mendapatkan pendengar setia yang menunggu anda siaran.

Menjadi penyiar radio tidak harus sudah lulus sarjana. Karena pekerjaan tersebut terbuka untuk semua kategori. Pekerjaan yang cocok untuk mahasiswa yang ingin mempunyai pekerjaan paruh waktu dan mendapat perhatian lebih.

4) Ojek *online*

Saat ini, cukup banyak mahasiswa yang menjadi sopir atau driver ojek online untuk menambah uang jajan. Menjadi ojek online tak

perlu lagi malu, karena ojek online adalah salah satu pekerjaan part time yang fleksibel dan lumayan menghasilkan uang. Memanfaatkan kendaraan yang anda punya untuk menghasilkan uang lewat perusahaan ojek online adalah salah satu pilihan yang bagus.

5) Admin *online shop*

Banyak online shop yang membutuhkan pegawai administrasi atau admin. Di tengah gencarnya masyarakat Indonesia berbelanja online, mahasiswa bisa memanfaatkan peluang ini. Anda bisa melamar menjadi admin online shop di sebuah toko, atau bisa juga berjualan barang milik sendiri. Berjualan di internet dapat menjadi pekerjaan yang menghasilkan uang yang cukup banyak dan cocok untuk mahasiswa. Anda dapat menentukan barang mana yang akan dijual dengan bebas. Temukan pemasok barang yang harganya murah dan tentukan berapa keuntungan dari barang yang anda jual.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa jenis pekerjaan yang dapat di tekuni mahasiswa antara lain, sebagai penulis lepas, penyiar radio, guru privat, ojek *online*, dan admin *online shop*. Namun mahasiswa juga harus bisa membagi waktu antara bekerja dan kuliah.

e. Kelebihan dan Kekurangan Mahasiswa yang Bekerja

1) Kelebihan Mahasiswa Bekerja.

a. Dapat Memenuhi Kebutuhan Sendiri

Tanpa bekerja orang tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan hidupnya sendiri. Pentingnya bekerja sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sendiri.²⁵

b. Visioner

Mempunyai Visi Misi ke depan mengenai hal pekerjaan.

²⁴ Rahmadani, S. (2019). *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Nim 2016 Jurusan Pendidikan Geografi* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Medan).

²⁵ Hasan, Ali, *Menejemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal, 73

c. Mempunyai Integritas yang Kuat

Selalu mengedepankan tindakan, pikiran sikap rela berkorban demi masa depan.²⁶

2) Kekurangan Mahasiswa yang Bekerja

- a. Berpotensi akan menghambat proses perkuliahan, karena terbaginya waktu antara bekerja dan kuliah
- b. Menejemen waktu yang sulit, karena ada saat kuliah dan bekerja.²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kuliah sambil bekerja memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan kuliah sambil bekerja yaitu, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, mempunyai visi dan misi ke depan mengenai pekerjaan dan mempunyai integritas yang kuat. Sedangkan kekurangan kuliah sambil bekerja yaitu, dapat menghambat proses perkuliahan dan sulit membagi waktu antara kuliah dan bekerja.

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman, aktivitas merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental atau psikis, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.²⁸ Kegiatan yang bersifat fisik berupa kegiatan membaca, mendengar, menulis, memperagakan

²⁶ Log Cit., Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, hal, 185.

²⁷ www.muradmaulana.com/2014/10/kuliah-sambil-kerja-atau-kerja-sambil.html?m=1

²⁸ Sardiman A.M.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hal. 98

dan mengukur, sedangkan kegiatan yang bersifat mental misalnya berpikir atau mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, aktivitas berarti “keaktifan, kegiatan”.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah sesuatu atau seseorang yang melakukan kegiatan tertentu baik itu berupa fisik maupun psikis.

Menurut Djamarah, belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan jiwa raga guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afeksi, dan psikomotorik.²⁹ Sedangkan menurut Hamalik, “belajar adalah merupakan suatu proses kegiatan dari bukan suatu hasil atau tujuan”. “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku berkat pengalaman dan latihan”.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman sendiri.

Menurut Sardiman, bahwa aktivitas belajar adalah segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis.

²⁹ Djamarah S.B., dan Zain A. *Strategi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) hal. 13

³⁰ Hamalik, O. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*.(Bandung: Sinar Baru Algensindo2003) .hal. 27

Menurut Rochman Natawijaya aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.³¹

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan atau interaksi dalam belajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa baik itu secara jasmani dan rohani.

b. Indikator Aktifitas Belajar

Menurut Sudjana, keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.³²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator aktivitas belajar yang dikemukakan oleh Sudjana mencakup beberapa hal, yaitu mahasiswa siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, aktif bertanya kepada dosen maupun teman, mencari berbagai informasi untuk

³¹ Rochman Natawijaya, Sainifik: *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2014, hal. 24

³² Sudjana, N, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004) hal. 6

memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang telah di perolehnya dalam pelajaran.

c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Djamarah, mengklasifikasikan beberapa aktivitas belajar, antara lain mendengarkan, memandang, meraba, berbau dan mengecap, menulis dan mencatat, membaca, membuat ikhtiar atau ringkasan, mengamati tabel-tabel atau diagram, menyusun kertas kerja, mengingat, berfikir dan praktek serta latihan.³³

1) Mendengarkan

Mendengarkan merupakan aktivitas belajar yang diakui kebenarannya dalam dunia pendidikan dan pengajaran dalam pendidikan formal persekolahan, ataupun non formal.

2) Memandang

Memandang masih berhubungan dengan indra penglihatan ini adalah guna mengarahkan pandangan fokus pada suatu obyek. Aktivitas ini berhubungan erat dengan indra penglihatan yakni mata, karena dalam memandang matalah yang memegang peranan penting. Di dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk kategori aktivitas belajar dengan maksud memandang tujuan yang ingin dicapai.

³³ Djamarah S.B., dan Zain A. *Strategi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal. 38-45

3) Meraba, membau dan mengecap

Ini merupakan aktivitas indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya aktivitas meraba, membau dan mengecap dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Dengan demikian dikatakan belajar apabila semua aktivitas tersebut didorong kebutuhan untuk mencapai tujuan memperoleh perubahan tingkah laku.

4) Menulis dan Mencatat

Menulis dan mencatat ini merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk sebagai aktivitas belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Catatan sendiri sangat berguna untuk menampung sejumlah informasi.

5) Membaca

Membaca adalah jalan menuju ilmu pengetahuan atau mendapatkan pengetahuan. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain kecuali memperbanyak membaca.

6) Membuat ikhtisar atau Ringkasan

Membuat ikhtisar atau ringkasan, memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.

7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan.

Hal ini sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan dan dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman seseorang tentang suatu hal.

8) Menyusun paper dan kertas kerja

Menyusun paper dan kertas kerja, sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap ilmiah dalam diri siswa atau mahasiswa, agar dunia ilmiah tidak lagi tercemar.

9) Mengingat

Mengingat adalah kemampuan jiwa untuk memasukan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.

10) Berfikir.

Dengan berfikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu hubungan antara sesuatu.

11) latihan dan praktek

Learning by doing adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan.

Menurut Paul D. Diedrich, aktivitas belajar dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu:³⁴

³⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT bumi Aksara, 2011), hal. 172

- a) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c) *Listening activities*, sebagai contoh, mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- g) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi.

Penelitian yang telah ada mendasari pemikiran penulis dalam menyusun skripsi. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Shifa Fauziah pada tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul, “Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik (IPK)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja terhadap prestasi akademik mahasiswa/IPK. Data dikumpulkan dari 50 mahasiswa Pendidikan IPS, 25 dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan 25 dari mahasiswa yang hanya kuliah saja. Penelitian ini menggunakan sampel purposive sampling dengan variabel yang diukur adalah motivasi belajar dan prestasi akademik (IPK). Untuk variabel motivasi belajar dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 50 mahasiswa. Sedangkan variabel prestasi akademik (IPK) di dapat data IPK mahasiswa yang diambil dari data Akademik Pusat FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan r (hasil korelasi) mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebesar 0,128 dan motivasi mahasiswa yang hanya kuliah saja 0,08 dimana ini menginterpretasikan bahwa sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar rendah dan motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya kuliah saja.

Jadi yang membedakan dari penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu mencari korelasi atau hubungan motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian ini mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar sedangkan, variabel bebasnya yaitu kuliah sambil bekerja.

2. Penelitian yang dilakukan Maya Metriyana pada tahun 2014 dalam Skripsi yang berjudul, “Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, *Self-Efficacy* dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja”. Penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner kepada masing-masing 100 mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, perilaku belajar dan *self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, sedangkan status kerja tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Selain itu, terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja dimana IPK mahasiswa bekerja lebih tinggi dibandingkan IPK mahasiswa tidak bekerja.

Jadi yang membedakan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan penelitian studi komparatif dimana penelitian terdahulu ini membandingkan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X), sedangkan penelitian ini hanya mencari pengaruh antara variabel X dan Variabel Y dan fokus penelitiannya hanya untuk mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.

3. Penelitian yang dilakukan Yunus Radianto Wensly. S dalam penelitiannya tahun 2016 yang berjudul “Dampak Kuliah Sambil Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Riau yang Bekerja sebagai Operator Warnet), Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini berupa manusia (responden), aktivitas dan tempat, serta dokumen lain yang menunjang penelitian ini. Teknik cuplikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive. Pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Untuk mencari validitas data menggunakan triangulasi sumber (data). Teknik analisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Dampak positif dari bekerja sambil kuliah yaitu, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru, dapat hidup mandiri serta dapat menambah teman atau perluasan pergaulan. Sedangkan dampak negatif timbul ketika mahasiswa tidak dapat membagi waktu dengan baik. Dampak negatif tersebut yaitu datang terlambat dalam perkuliahan, terlambat dalam mengumpulkan

tugas, berkurangnya waktu untuk belajar, berkurangnya minat untuk kuliah, serta kurangnya interaksi dengan teman satu kelas.

Jadi yang membedakan dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dan hanya mencari bagaimana dampak kuliah sambil bekerja. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan Achmad hipjillah dan Nurul Badriyah . 2015. Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “ Mahasiswa bekerja paruh waktu: antara konsumsi dan prestasi akademik (Study pada mahasiswa bekerja paruh waktudi Uno Board Game Cafe). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitaitaf, sumber data primer dan skunder. Hasil penelitian tidak adanya keterkaitan antara tingkat konsumsi dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu, melainkan ada keterkaitan antara satu faktor dengan faktor lain , seperti tingkat konsumsi terkait dengan upah/gaji dan tingkat prestasi akademik terkait dengan manajemen waktu, dukungan perusahaan serta motivasi prestasi.

Jadi yang membedakan dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang keterkaitannya antara tingkat konsumsi dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu. Sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin mencari pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa.

5. Penelitian yang dilakukan Suwarso pada tahun 2018 dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini ternyata dampak kuliah sambil bekerja terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa, rata-rata mahasiswa yang menjalankan kuliah sambil bekerja adalah meningkatnya Indeks Prestasi mahasiswa. Artinya dampak yang ditimbulkan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja cukup positif perannya dalam mendapat Indeks Prestasi selama proses perkuliahan berlangsung.

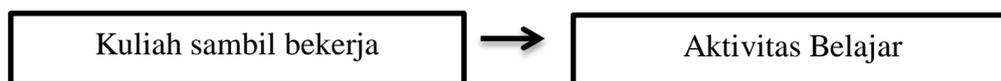
Jadi yang membedakan dengan penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dan hanya mencari bagaimana dampak kuliah sambil bekerja terhadap indeks prestasi mahasiswa. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner hanya kepada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah saja.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi masalah-masalahnya.

Pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa dapat berupa pengaruh yang positif dan negatif. pengaruh kerja sambil kuliah

terhadap aktivitas belajar yang juga dapat menunjang semakin baik aktivitas belajar mahasiswa atau justru mengganggu aktivitas belajarnya dikarenakan kegiatan bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dapat mengoptimalkan aktivitas belajarnya. Secara sistematis kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” artinya dibawah “*Thesa*” artinya kebenaran. Jadi hipotesis artinya kebenaran dibawah, artinya kebenaran yang perlu diuji.³⁵ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data.³⁶

Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan-perbedaan.³⁷

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1989), h.67-68

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (cv.Alfabeta,2008), cet. Ke-6, h.96

³⁷ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*,(Malang, UM

Hipotesis nihil (Hipotesis statistik) yang disimbolkan dengan (H_0), ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel Independent (X) dan variabel dependent (Y). Sedangkan hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang disimbolkan dengan (H_a), menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel Independent (X) dan variabel dependent (Y).

Berdasarkan hal tersebut dapat diajukan hipotesis penelitian, adakah pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017, sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017.

H_a : Terdapat pengaruh antara kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.³⁸ Sedangkan penelitian kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan permasalahan dengan menggunakan angka-angka tanpa harus mengurangi objek sesungguhnya.

B. Populasi dan Sampel

Untuk memudahkan memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis memerlukan sumber data. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh,³⁹ adapun data-data yang diperoleh melalui kajian pustaka dan penelitian lapangan, dengan menggunakan:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh jumlah mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 yang kuliah sambil bekerja yaitu berjumlah 18 mahasiswa.

³⁸ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 1998), hal. 114.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Menurut Soemanto, sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Prodi PAI yang bekerja sambil kuliah berjumlah 18 mahasiswa, sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

Tabel 3.1 Sampel penelitian mahasiswa kuliah sambil bekerja Prodi PAI Angkatan 2017

No	NAMA	Jenis Kelamin	Lokal	Pekerjaan
1	ADF	P	6A	Karyawan Toko Baju
2	FR	L	6B	Dagang
3	NG	P	6E	Online Shop
4	RM	P	6F	Rental Pengetikan
5	SH	P	6D	Dagang
6	NH	P	6E	Guru Honorer
7	AH	P	6A	Karyawan Toko Peralatan Bayi
8	JI	P	6B	Online Shop
9	DMK	L	6F	Karyawan Gudang Sayur
10	AS	L	6A	Dagang
11	DH	L	6A	Dagang bawang
12	AM	L	6A	Dagang
13	AH	P	6A	Online Shop
14	NH	P	6E	Guru Honorer
15	NHs	P	6E	Guru Honorer
16	AF	P	6A	Penjahit, Online Shop
17	MD	L	6E	Karyawan Depot Bunga
18	ZDA	L	6C	Dagang Kolang Kaling

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang ingin di ketahui kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, kuliah sambil bekerja sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa prodi PAI yang kuliah sambil bekerja mengenai keikutsertaan mahasiswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, keterlibatan mahasiswa dalam pemecahan masalah, kemampuan bertanya kepada rekan sejawat atau dosen apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, usaha mahasiswa dalam mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, keikutsertaan melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk dari dosen, kemampuan menilai diri sendiri dan hasil-hasil yang diperolehnya, kemampuan melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, kemampuan menerapkan kesempatan yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kegiatannya setelah kuliah yaitu bekerja, baik bekerja sebagai karyawan toko, *online shop*, rental makalah, petani, les privat dan juga pedagang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau mencari informasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien.⁴¹ Menurut Suharsimi Arikunto kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Skala Likert dan berjenis tertutup yaitu angket yang disajikan dengan berbagai alternatif pilihan dan responden hanya cukup memberi tanda

⁴¹ Sugiyono., h. 199

silang, melingkar atau centang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya. Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PAI di IAIN Curup Angkatan 2017. Kedua angket ini akan diberikan kepada responden yang sama, Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, yaitu peneliti berhadapan langsung dengan responden. Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Wawancara ini dilaksanakan pada saat observasi awal untuk mencari data dan masalah pada awal penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti data arsip nilai mahasiswa PAI termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar angket, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah oleh peneliti. Adapun tahap-tahap pembuatan instrumen adalah membuat indikator instrumen penelitian, menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian, instrumen yang telah disusun di konsultasikan pada ahli untuk diperbaiki dan disempurnakan.

Angket yang digunakan berupa angket tertutup untuk mengungkapkan variabel kuliah sambil bekerja dan variabel prestasi belajar. Penilaian skor pada variabel prestasi belajar menggunakan skala *likert*, yang terdiri atas 5 (lima) pilihan alternatif jawaban. Lima skala tersebut, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang/ kadang-kadang (J), Pernah (P) dan Tidak Pernah (TP).

Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada skala *likert* dan tabel mengenai kisi-kisi dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.1 skor alternatif jawaban instrumen

Pertanyaan	
Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Jarang/Kadang-kadang (J)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen penelitian

No	Vriabel	Indikator	Butir Angket	Jumlah
1	Kuliah sambil bekerja (Ronen)	1. Kreatif	2,3,4,6,11	5
		2. Mandiri	1,5,10	3
		3. Tanggung jawab	7,8,9	4
2	Aktivitas belajar (Paul D. Dierich)	1. <i>Visual activities</i>	3,5,7	3
		2. <i>Oral activities</i>	2,4,6,8	4
		3. <i>Listening activities</i>	1,9	3
		4. <i>Motor activities</i>	10,11	3

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang di teliti secara tepat.

Maka hal ini digunakan rumus *product moment* dari pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi product moment

n = sampel

x = total soal

y = skor total soal

Bagian dari uji validitas yang di pakai dalam penelitian ini adalah analisis butir-butir, di mana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat di ketahui dengan membandingkan angka korelasi product momen pearson (r hitung) pada level signifikan 5%. Instrumen penelitian ini dikatakan valid dimana nilai korelasinya 0,468.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliable. Insrtument test variabel jika data tersebut konsistant dari hasil. Jadi alat instrument dikatakan reliabilitas jika waktunya konsisten dengan orang yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Alpha Crombach* to alat reliabel

penelitian. Untuk memudahkan menghitung maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 3.3 hasil uji validitas dan reliabilitas kuliah sambil bekerja

No	Validitas		Crombach Alpha	Keterangan
	Korelasi product moment	R tabel		
1	0,834	0,468	0,856	Valid
2	0,760	0,468		Valid
3	0,483	0,468		Valid
4	0,527	0,468		Valid
5	0,443	0,468		Unvalid
6	0,510	0,468		Valid
7	0,644	0,468		Valid
8	0,774	0,468		Valid
9	0,553	0,468		Valid
10	0,787	0,468		Valid
11	0,833	0,468		Valid

Tabel 3.4 Hasil uji validitas dan reliabilitas aktivitas belajar

No	Validitas		Crombach Alpha	Keterangan
	Korelasi product moment	R tabel		
1	0,821	0,468	0,873	Valid
2	0,834	0,468		Valid
3	0,447	0,468		Unvalid
4	0,514	0,468		Valid
5	0,828	0,468		Valid
6	0,805	0,468		Valid
7	0,519	0,468		Valid
8	0,700	0,468		Valid
9	0,490	0,468		Valid
10	0,750	0,468		Valid
11	0,736	0,468		Valid

Dari analisis diatas uji validitas angket kuliah sambil bekerja yang diberikan kepada 18 mahasiswa terdapat 22 item pertanyaan yang telah diberikan, yaitu 11 item pertanyaan untuk variabel x dan 11 pertanyaan untuk variabel y. Dari 22 pertanyaan tersebut terdapat 20 item dinyatakan valid dan

2 item pertanyaan yang tidak valid. Sehingga peneliti mengururkan atau meniadakan 2 item pertanyaan tersebut. Dan dari hasil tersebut terdapat nilai *Crombach Alpha* >0,06 maka item soal untuk variabel X dan Y dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif melalui teknik perhitungan statistik. Sebelum melakukan analisis data diperoleh persyaratan perhitungan statistik dasar untuk melihat penyebaran data yaitu dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas, homogenitas, liniers, Setelah selesai dihitung, maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametrik.

Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-data terkumpul data ini akan di hitung dan dianalisis secara kritis dan di klarifikasi sesuai dengan variabel penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan menggunakan beberapa rumus yakni t-test dan product moment, yang akan dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Menghitung Statistik Dasar

a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

$\sum Fx$ = Jumlah dari hasil kali antara skor dengan frekuensi

- \bar{X} = Nilai rata-rata
 μ_0 = Nilai yang di hipotesiskan
 s = Simpang baku sampel
 n = Jumlah anggota sampel ⁴²

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis ke dua. Maka penelitian menggunakan *t-test satu sampel*. Jenis angket dapat dibagi menurut bentuk jawaban yang diinginkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban setiap item disediakan dengan jawaban yang sejajar dengan kriteria pemilihan rentang data, Sedangkan teori lain peneliti menggunakan rumus: $Me = \frac{\sum X}{N}$ dengan parameter data olahan lapangan dengan rumus, yaitu: $r = \frac{n-1}{n}$ dikarenakan alternative jawaban angket ada 5, maka $r = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$, jadi rentang interpersi data olahan lapangan yaitu 0,8.

Tabel 3 kriteriapengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

A	4,2 – 5,0	Sangat tinggi (ST)
B	3,4 – 4,2	Tinggi (T)
C	2,6 – 3,4	Sedang (S)
D	1,8 – 2,6	Kurang (K)
E	1,0 – 1,8	Sangat Rendah (SR)

⁴² Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018), h. 62

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kuliah sambil bekerja. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*.

N : Jumlah reponden.

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y.

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$: Kuadrat nilai X.

$\sum y^2$: Kuadrat nilai Y.⁴³

Untuk memberi makna dari penelitian (r_{xy}) maka peneliti menggunakan interpretasi dengan korelasi r_{xy} ke tabel r (product moment). (lihat pada tabel lampiran) dengan $df = N-2$, Selanjutnya Untuk menentukan seberapa besar pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) ,maka dilakukan indeks determinasi (D), dengan indek determinasi menggunakan rumus: $D = r_{xy}^2 \times 100\%$.

⁴³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2019 sampai 26 juli 2020 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Proses penelitian ini dilakukan selama satu bulan dengan penyebaran angket melalui aplikasi *what's apps* dengan menggunakan *google forms* sebagai media yang di gunakan penulis.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kuliah sambil bekerja sebagai variabel X dan aktivitas belajar sebagai variabel Y. Data yang di deskripsikan sebagai variabel X merupakan data yang di peroleh dari hasil pengisian angket yang telah penulis sebarakan kepada 18 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Angket disebar oleh penulis dengan menggunakan aplikasi *google forms* yang kemudian dikirim kepada responden melalui aplikasi *what's apps* dan hasilnya akan penulis deskripsikan dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi. Dalam deskripsi ini penulis menggambarkan data hasil penelitian tentang pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1. Kuliah sambil bekerja (variabel X)

Deskripsi data kuliah sambil bekerja merupakan hasil gambaran data mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Penilaian angket dengan memberikan skor pada tiap-tiap pilihan pada jawaban soal

Tabel 4.1 Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pertanyaan	
Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering(SR)	4
Kadang-kadang (K)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 4.2 Hasil respon mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

Koesioner Variabel X (Kuliah Sambil Bekerja)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, baik tugas kuliah maupun tugas pekerjaan.	6	3	8	0	1
2.	Saya membuat agenda terjadwal untuk membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dengan tugas di pekerjaan.	5	3	3	7	0
3.	Saya mempunyai cara sendiri untuk mengatasi kesulitan saya saat kuliah sambil bekerja	8	7	1	2	0
4.	Saya sudah berkomitmen untuk dapat membagi waktu kuliah dan pekerjaan.	10	1	6	1	0
6.	Saya berusaha menyeimbangkan aktifitas kuliah dan pekerjaan saya agar prestasi tidak menurun.	11	2	4	1	0
7.	Saya selalu tepat waktu menyelesaikan tugas kuliah dan tugas di pekerjaan.	9	4	3	2	0
8.	Saya merasa bangga jika jika kuliah dan pekerjaan saya bisa berjalan seimbang.	15	2	1	0	0
9.	saya selalu tanya kepada teman kuliah dan teman kerja tentang kesalahan kinerja saya dan saya selalu memperbaiki kesalahan saya.	11	3	3	1	0
10.	Saya selalu kuliah tepat waktu meskipun sambil bekerja.	8	7	1	1	1
11.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri dan menyempatkan ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas individu meskipun harus bekerja	5	4	7	1	1

Sumber: hasil olahan angket data mahasiswa yang kuliah sambil bekerja⁴⁴

⁴⁴ Hasil olah data angket kuliah sambil bekerja

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik mahasiswa kuliah sambil bekerja

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kuliah Sambil Bekerja	18	25	49	40.56	7.056
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Hasil Pengolahan skor rata-rata menggunakan SPSS⁴⁵

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 18 orang responden dengan data yang valid untuk variabel (X) kuliah sambil bekerja adalah nilai minimumnya 25, nilai maksimumnya 49, mean (rata-rata) 40,56 dan standar deviasi 7,056.⁴⁶

Jika dibuat skor angka mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan responden 18 orang yang semuanya valid, maka dapat dilihat frekuensi dan persentase skor kuliah sambil bekerja dapat divisualisasikan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.4 frekuensi kuliah sambil bekerja

Kuliah Sambil Bekerja				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> 25	1	5.6	5.6	5.6
30	1	5.6	5.6	11.1
33	2	11.1	11.1	22.2
36	1	5.6	5.6	27.8
38	2	11.1	11.1	38.9
40	2	11.1	11.1	50.0
44	3	16.7	16.7	66.7
45	2	11.1	11.1	77.8

⁴⁵ Hasil pengolahan skor rata-rata menggunakan program SPSS Versi 16.00

⁴⁶ Hasil pencarian melalui SPSS Versi 16.00

48	1	5.6	5.6	83.3
49	3	16.7	16.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Keterangan :

Pada kolom pertama tabel merupakan nilai dari angket kuliah sambil bekerja. Hasil tersebut didapat dari penjumlahan semua skor yang didapatkan oleh setiap responden pada tiap-tiap butir soal. Kolom *frequency* adalah jumlah mahasiswa yang memiliki nilai tersebut. *Percent* merupakan jumlah persen yang didapatkan dari tiap-tiap butir soal berdasarkan jumlah dan jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan *valid percent* merupakan jumlah persen yang valid yang diambil dari *percent* dan *comulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Tabel 4.5 tingkat kuliah sambil kerja

No	Rentang perolehan skor kuliah sambil bekerja	Jumlah mahasiswa	Persentase (%)
1	49-41	9	50%
2	41-33	7	38,9%
3	33-25	2	11,1%

Rentang skor kuliah sambil bekerja diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang sudah di hitung dari tabel sebelumnya. Kemudian ditentukan intervalnya dengan cara: skor maksimum dikurangi dengan skor minimum lalu dibagi dengan jumlah item lalu dikali 100%. Jadi intervalnya untuk tabel diatas adalah 8.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa tingkat kuliah sambil bekerja mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 berjumlah 18 orang,

tingkat tinggi (50%) sebanyak 9 orang, tingkat sedang (38,9%) sebanyak 7 orang dan tingkat rendah (11,1%) sebanyak 2 orang.

2. Aktivitas Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

Deskripsi selanjutnya adalah aktivitas belajar mahasiswa PAI yang kuliah sambil bekerja. Berikut adalah hasil responden aktivitas belajar mahasiswa.

Tabel 4.6 Hasil responden aktivitas belajar mahasiswa.

Koesioner Variabel Y (Aktivitas Belajar)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya selalu mendengarkan dosen mengajar ketika saya merasa lelah.	15	2	1	0	0
2.	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah yang diberikan oleh dosen.	8	7	1	1	1
4.	Saya banyak bertanya pada teman saat persentasi dikelas berlangsung.	12	4	1	1	0
5.	Sebelum ujian saya membaca kembali poin-poin penting dari materi yang akan di ujikan.	5	4	7	1	1
6.	Saya sering menjawab soal pertanyaan dari teman saat persentasi berlangsung.	4	4	4	6	0
7.	Saya membaca materi kuliah yang akan di ajarkan dahulu sebelumnya untuk memudahkan saya memahami penjelasan dosen.	11	5	1	1	0
8.	Saya selalu bertanya kepada dosen tentang materi yang di jelaskan yang belum di mengerti.	10	4	4	0	0
9.	Saya selalu mendengarkan penjelasan teman saya saat persentasi berlangsung.	9	5	3	0	1
10.	Ketika ada tugas saya selalu membuat media pembelajaran agar mudah dipahami.	7	7	4	0	0
11.	saya mendengarkan penjelasan dari dosen lewat rekaman suara.	6	8	4	0	0

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Prestasi Belajar (Variabel Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas Belajar	18	25	50	41.56	6.510
Valid N (listwise)	18				

Sumber: uji deskriptif statistik prestasi belajar menggunakan program SPSS.⁴⁷

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 18 orang responden dengan data yang valid untuk variabel (X) kuliah sambil bekerja adalah nilai minimumnya 25, nilai maksimumnya 50, mean (rata-rata) 41,56 dan standar deviasi 6.510.⁴⁸

Jika dibuat skor angka mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan responden 18 orang yang semuanya valid, maka dapat dilihat frekuensi dan persentase skor kuliah sambil bekerja dapat divisualisasikan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Frekuensi Aktivitas Belajar Mahasiswa

Aktivitas Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	5.6	5.6	5.6
33	2	11.1	11.1	16.7
37	1	5.6	5.6	22.2
38	1	5.6	5.6	27.8
40	1	5.6	5.6	33.3
41	1	5.6	5.6	38.9

⁴⁷ uji deskriptif statistik prestasi belajar menggunakan program SPSS

⁴⁸ Hasil pencarian melalui SPSS Versi 16.00

42	2	11.1	11.1	50.0
43	2	11.1	11.1	61.1
44	1	5.6	5.6	66.7
46	2	11.1	11.1	77.8
47	1	5.6	5.6	83.3
48	1	5.6	5.6	88.9
50	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Uji deskriptif Frekuensi menggunakan SPSS versi 16.00⁴⁹

Pada kolom pertama merupakan hasil skor dari angket aktivitas belajar. Hasil tersebut penulis peroleh dari pengumpulan data di angket Variabel X. Kolom *frequency* adalah jumlah mahasiswa yang memiliki skor tersebut. *Percent* merupakan jumlah persen yang didapatkan dari tiap-tiap butir soal berdasarkan jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan *valid percent* merupakan jumlah persen yang valid yang diambil dari *percent* dan *comulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Tabel 4.9 Tingkat aktivitas Belajar Mahasiswa PAI

No	Rentang perolehan skor aktivitas belajar	Jumlah mahasiswa	Persentase (%)
1	50-41,67	11	61,1%
2	41,67-33,33	4	22,2%
3	33,33-25	3	16,7%

Rentang skor motivasi belajar diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang sudah di hitung dari tabel sebelumnya. Kemudian ditentukan intervalnya dengan cara: skor maksimum dikurangi dengan

⁴⁹ Uji deskriptif Frekuensi menggunakan SPSS versi 16.00

skor minimum lalu dibagi dengan jumlah item lalu dikali 100%. Jadi intervalnya untuk tabel diatas adalah 8,33.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 berjumlah 18 orang, tingkat prestasi tinggi (61,1%) sebanyak 11 orang, tingkat prestasi sedang (22,2%) sebanyak 4 orang dan tingkat prestasi rendah (16,7%) sebanyak 3 orang.

3. Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa

Untuk mencari apakah ada pengaruh antara kuliah sambil bekerja (X) terhadap aktivitas belajar mahasiswa (Y) penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Manfaat regresi linear sederhana adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Untuk mencari regresi linear sederhana ini penulis menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 dengan cara memasukkan data variabel X (Kuliah sambil Bekerja) dan Variabel Y (aktivitas Belajar) ke dalam *from* yang tersedia di program tersebut. Berikut hasil yang didapatkan untuk regresi linear sederhana, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil perhitungan linear regresi sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.648	2.666		2.119	.050

Kuliah Sambil Bekerja	.885	.065	.960	13.662	.000
-----------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Sumber: Uji linear sederhana menggunakan SPSS Versi 16.00⁵⁰

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa kita cukup melihat nilai significant yang ada pada tabel 4.10 di atas. Apabila nilai signifikannya $< 0,05$ maka artinya data tersebut signifikan dan terdapat adanya pengaruh. Apabila nilai signifikannya $> 0,05$ maka data tersebut tidak signifikan dan tidak adanya pengaruh antara kedua variabel. Nilai signifikan yang terdapat pada tabel di atas adalah 0,000. Maka, 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi data regresi linear tersebut dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar.

4. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya dua variabel yang peneliti teliti dengan bantuan program SPSS 16.0

Ho: Tidak ada pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017.

Ha: Terdapat pengaruh antara pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017

Tabel 4.11 Hasil uji linear hipotesis

⁵⁰ Uji linear sederhana menggunakan SPSS Versi 16.00

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.648	2.666		2.119	.050
Kuliah Sambil Bekerja	.885	.065	.960	13.662	.000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Sumber: uji hipotesis regresi linear menggunakan SPSS versi 16.00

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas-*value* dengan nilai α : 0,05. Jika *P-value* tidak lebih dari nilai α atau kurang dari 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika *P-value* lebih besar dari nilai α : 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $t=13,662$ dengan nilai *value* 0,000 yaitu lebih kecil dari nilai α : 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil dari uji regresi hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima maka hasilnya terdapat pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017.

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kuliah sambil bekerja.

Tabel 4.12 Uji linear sederhana korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.921	.916	1.886

a. Predictors: (Constant), Kuliah Sambil Bekerja

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,960. Hasil tersebut di peroleh dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0, 921 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap aktivitas belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017 adalah sebesar 92,1%. Maka aktivitas belajar 92,1% di pengaruhi oleh kuliah sambil bekerja dan 7,9% di pengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasil penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Kuliah Sambil Bekerja Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebar angket dengan menggunakan aplikasi *google forms* yang kemudian dikirim kepada responden melalui media aplikasi *whats apps*, jumlah responden yang telah mengisi angket yaitu sebanyak 18 orang yang terdiri dari 7 laki dan 11 perempuan, yang tersebar di beberapa lokal prodi PAI, yaitu di lokal PAI 6A sebanyak 7 orang, lokal PAI 6B sebanyak 2 orang, lokal PAI

6C sebanyak 1 orang, lokal PAI 6D sebanyak 1 orang, lokal PAI 6E sebanyak 5 orang, lokal PAI 6F sebanyak 2 orang.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja selalu berusaha bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kuliah di kampus. Sebagian besar dari mereka sudah berkomitmen untuk mengatur waktu antara kerja dan kuliah. Dengan bekerja untuk mengisi waktu luang mereka dapat membiayai kuliah mereka sendiri dan juga dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri tanpa harus mengandalkan orang tua. Tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas baik itu tugas kuliah maupun tugas di pekerjaannya, tetapi mereka berusaha untuk mengatasi kesulitan mereka. meskipun mereka kerja sambil kuliah dan harus membagi waktu antara kerja dan kuliah, mereka selalu berusaha untuk datang tepat waktu di saat kuliah meskipun ada sebagian dari mereka yang sering terlambat dan bahkan membolos kuliah karena kelelahan dalam bekerja. Dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen mereka kadang-kadang mengerjakan tugasnya sendiri kadang-kadang pula menyalin tugas dari temannya, meskipun begitu mereka selalu menyempatkan untuk pergi ke perpustakaan. Merekapun dapat merasa bangga jika kerja dan kuliah mereka berjalan dengan seimbang.

Dalam penelitian ini peneliti membagi tingkatan pelaksanaan kuliah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja menjadi 3 tingkatan, yaitu tingkat tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat bagaimana pelaksanaan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Dari analisis data yang peneliti lakukan menggunakan statistic dan dibantu dengan program SPSS, hasilnya mahasiswa yang memiliki tingkat tinggi pelaksanaan kuliah sambil bekerja sebanyak 50% dari 18 mahasiswa, yang memiliki tingkat sedang 38,9 % dari 18 mahasiswa dan yang memiliki tingkat terendah sebanyak 11,1% dari 18 mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mempunyai kemampuan melaksanakan kuliah sambil bekerja dengan cukup baik, karena mereka berusaha dengan sungguh-sungguh dalam membagi waktu antara kerja dan kuliah.

2. Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja

Menurut data angket yang sudah peneliti sebar, 11 dari 18 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki aktivitas belajar yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti membagi tingkat aktivitas belajar menjadi tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini, di tujukan kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di semester 5. Hal ini dikarenakan pada saat mahasiswa yang kuliah sambil bekerja masih semester 5, mereka masih aktif belajar dan belum terdampak oleh pandemik covid-19. Sehingga aktivitas belajar mereka masih murni di dalam kelas. Setelah peneliti analisis data aktivitas belajar mahasiswa ini dengan menggunakan statistic dan di bantu dengan program SPSS, hasilnya 61,1% dari 18 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki aktivitas belajar yang tinggi yaitu dengan rentan skor 50-41,67, mahasiswa yang memiliki aktivitas belajar sedang sebesar 22,2% dengan rentan skor nilai

sebesar 33,33-41,67%. Dan aktivitas belajar mahasiswa yang sedang sebesar 16,7% dengan rentan skor nilai 25-33,33.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kuliah sambil bekerja berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Mahasiswa prodi PAI yang kuliah sambil bekerja ini selalu berusaha membagi waktu antara kuliah dan kerja dan bertanggung jawab atas komitmen antara dua aktivitas tersebut. Mahasiswa ini dalam pelaksanaan proses perkuliahan selalu aktif ketika berdiskusi dan memecahkan masalah yang diberikan oleh dosen. Meskipun mereka lelah karena bekerja tetapi mereka selalu mendengarkan apa yang di jelaskan oleh dosen ketika mengajar dan aktif untuk bertanya ketika ada materi pembelajaran yang belum di pahami. Ketika akan melaksanakan ujian mereka selalu membaca poin-poin penting dari materi yang akan di ujikan. Tak jarang merekapun mendengarkan apa yang di jelaskan oleh dosen lewat rekaman audio.

Sebagian mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ini tidak melupakan kewajibannya sebagai mahasiswa seperti, mengerjakan tugas, membuat penelitian, kuliah kerja nyata di masyarakat dan praktek pengalaman lapangan. jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa prodi PAI ini sudah cukup baik.

3. Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017 hal tersebut di tunjukkan dengan nilai signifikansi dari uji linear sederhana yaitu sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 dan terdapat *R Square* sebesar 92,1%.

Sesuai dengan hasil penelitian, kuliah sambil bekerja berpengaruh terhadap aktivitas belajar mahasiswa proai PAI IAIN Curup angkatan 2017 dikarenakan mahasiswa ini harus membagi waktu antara belajar dan bekerja . hal ini lah yang membuat mahasiswa menghabiskan sebagian waktu, energi serta tenaga, ataupun pikirannya untuk bekerja.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, hasil penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kuliah sambil bekerja mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017 sudah cukup baik dengan perentase 50% yang memiliki prestasi yang tinggi. Pada tingkat sedang terdapat 6 mahasiswa yang melaksanakan kuliah sambil bekerja jika dipersentasekan menjadi 38,9%. Dan tingkat rendah terdapat 3 mahasiswa yang melaksanakan kuliah sambil bekerja, jika dipersentasikan menjadi 11,1%.
2. Prestasi belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017 sudah cukup baik dengan presentase 61,1% mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang tinggi. Karegori tingkat aktivitas belajar tinggi sebanyak 50%. Karegori tingkat aktivitas belajar sedang sebanyak 22,2%. Karegori tingkat prestasi belajar rendah ssebanyak 16,7%.
3. Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017 hal tersebut di tunjukkan dengan nilai signifikansi dari uji linear sederhana yaitu sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 dan terdapat *R Square* sebesar 92,1%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa yang mempunyai kewajiban akademik dan ingin bekerja sambil hendaknya mempertimbangkan secara matang apakah mampu membagi waktu dan tenaga dengan baik sehingga tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai seorang mahasiswa. Bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja hendaknya sungguh-sungguh dalam melaksanakan kuliah agar prestasi belajar yang telah di capai tidak menurun.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai penelitian di lapangan serta menjadi sarana pengembangan teori yang didapat di bangku kuliah

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Mint Husen Raya, <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2012/12/29/210109/Konsekuensi-Kuliah-sambil-Kerja>. diakses tanggal 25 Desember 2019.
- Ahmad, Rusli dan Shamsiyati, *Pengurusan dan Penilaian Prestasi Pekerja*, Malaysia: InfoGrafik Press, 2011
- As'ad, *Psikologi Industri Edisi 4*, Yogyakarta: Liberti, 1998
- Daulay, S.F. 2009. "Perbedaan *Self regulated Learning* antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja", *Skripsi*. Dipublikasikan: Universitas Sumatera Utara
- Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ditjen Dikti, Depdikbud.
- Djamarah S.B., dan Zain A. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,1995
- Dulay, *Jurnal Perbedaan Self Regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan tidak Bekerja*. <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.ad/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-fastirola.ok.pdf>. Di akses pada tanggal 25 September 2020
- Hamalik, O. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo 2003
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT bumi Aksara, 2011
- Hasan, Ali, *Menejemen Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Murni, Wahid, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang, UM Press, 2008
- Mustar, Saidil, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, Curup: Stain Curup, 2018

- Nalim, N. *Analisis faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja*. Khazanah Pendidikan: 8(2), 2015
- Natawijaya, Rochman, Saintifik: *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2014
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Prof. Dr H. Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Purwanto, H., Nurhasan Syah dan Iskandar G. Rani. 2013. "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP", *Jurnal CIVED ISSN 2302-334*. Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang.
- Purwanto, H., Nurhasan Syah dan Iskandar G. Rani. 2013. "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP", *Jurnal CIVED ISSN 2302-334*. Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang. Hal. 39
- Puspitadewi, N. W. S. Hubungan antara Stress dan Motivasi Kerja pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 2(2), 2012
- Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2012
- Rahmadani, S. *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Nim 2016 Jurusan Pendidikan Geografi*, Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Medan, 2019
- Sardiman A.M.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Saydam, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta; Djambatan, 2000
- Sudjana, N, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004
- Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cv.Alfabeta,2008
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, bandung: Alfabeta, 2009

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta,1989

Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Penerbit Jaya, 2003

W. J. S. Pudarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982

www.muradmaulana.com/2014/10/kuliah-sambil-kerja-atau-kerja-sambil.html?m=1

*L
A
M
P
I
R
A
N*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 45 Tahun 2020
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag** 19560805 198303 1 009
2. **Sagiman, M.Kom** 19790501 200901 1 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Apriyanti
N I M : 16531069
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



- Tembusan :**
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 372/In.34/FT/PP.00.9/07/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Juli 20

Kepada Yth. Rektor IAIN Curup

Di Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Apriyanti
NIM : 16531069
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi IAIN Curup
Waktu Penelitian : 13 Juli s.d 13 Oktober 2020
Tempat Penelitian : Prodi PAI IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

H. Abdul Fahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : *Cg 28*/In.34/WRI/PP.00.9/09/2020

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Nomor : 372/In.34/FT/PP.00.9/07/2020 tanggal 13 Juli 2020 perihal Permohonan Izin
Penelitian, atas nama:

Nama : Apriyanti
NIM : 16531069
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *"Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup"*
Waktu Penelitian : 13 Juli s.d 13 Oktober 2020
Tempat Penelitian : Prodi PAI IAIN Curup

Berkenaan dengan itu, Wakil Rektor I Institut Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup memberikan Izin Penelitian dalam rangka Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa IAIN Curup tersebut.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 September 2020
Wakil Rektor I

Ban
Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons.
NIP. 19670424 199203 1 003

Tembusan :

1. Rektor IAIN Curup
2. Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Ka. Biro AUAK
4. Dekan Fakultas Tarbiyah
5. *Vana Damanahator*



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Aprizanti
 NIM : 1551069
 FAKULTAS/JURUSAN : Sains / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Dzul Ansh, M.A
 PEMBIMBING II : Sagiman, M.Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kalah Sampul Berkerja terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017

- * Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Diutamakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di berbagai agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Aprizanti
 NIM : 1551069
 FAKULTAS/JURUSAN : Sains / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Dzul Ansh, M.A
 PEMBIMBING II : Sagiman, M.Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kalah Sampul Berkerja terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2017

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Aprizanti

Dr. Ahmad Dzul Ansh, M.A
NIP. 195108091988031009

Pembimbing II,

Sagiman

Sagiman, M.Kom
NIP. 19790501200901100



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	11/8/2010	perbaikan sil sil maha & karten Abstrak		
2	12/8/2010	Perbaikan latar belakang masalah sebagai permasalahan utama untuk membuat paper.		
3	13/8/2010	perbaikan Referensi: bahasan dengan kuesioner masalah & kesimpulan.		
4	17/8/2010	perbaikan metode pengumpulan & teknik analisis data.		
5	19/8/2010	perbaikan teknik pengumpulan & kuantitas footnote		
6	30/8/2010	perbaikan Struktur babasa & pengumuman istilah-istilah ilmiah		
7	31/8/2010	perbaikan Referensi & abstraksi Referensi		
8	3/9/2010	ACC untuk Disajikan ke sidang ujian magister		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	09/09/2010	~ Carikan referensi tentang Bab A faktor etologi & faktor perkembangan & sosial		
2	2/10/2010	- data awal Bab I (pendahuluan) - perbaikan identifikasi masalah - perbaikan Bab 2 - perbaikan Bab 3 - perbaikan Bab 4		
3	18/10/2010	- maserai penelitian - praktikum referensi maha 5 - hipotesis & simpul - terjemahan penelitian.		
4	05/08/2010	terjemah BAB IV gnt		
5	09/10/2010	- perbaikan hasil & diskusi - Bab V (kesimpulan)		
6	06/09/2010	perbaiki Metode analisis.		
7	08/09/2010	perbaiki bab pendahuluan & bab V		
8	10/09/2010	Langsung ke sidang		

Lampran III Kisi-kisi instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Vriabel	Indikator	Butir Angket	Jumlah
1	Kuliah sambil bekerja (Ronen)	4. Kreatif	2,3,4,6,11	5
		5. Mndiri	1,5,10	3
		6. Tanggung jawab	7,8,9	3
2	Aktivitas belajar (Paul D. Dierich	5. <i>Visual activities</i>	3,5,7	3
		6. <i>Oral activities</i>	2,4,6,8	4
		7. <i>Listening activities</i>	1,9	2
		8. <i>Motor activities</i>	10,11	2

Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pertanyaan Positif (+)		Pertanyaan Negatif (-)	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	5	Tidak Pernah (TP)	1
Sering(SR)	4	Pernah (P)	2
Jarang/Kadang-kadang (J)	3	Jarang/Kadang-kadang(J)	3
Pernah (P)	2	Sering (SR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	SelaluSL	5

Lampiran IV Instrumen Penelitian Kuesioner (Angkat

Instrument Penelitian Kuesioner (Angket)

Nama :
NIM :
Lokal :
Jenis Kelamin :
Hari/tanggal :

Responden yang diberikan angket ini adalah mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017.

Mohon dijawab sesuai dengan situasi dan pengalaman yang sebenarnya, dengan cara memberikan tanda *chek list* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan, masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).

Koesioner Variabel X (Kuliah Sambil Bekerja)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, baik tugas kuliah maupun tugas pekerjaan.					
2.	Saya membuat agenda terjadwal untuk membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dengan tugas di pekerjaan.					
3.	Saya mempunyai cara sendiri untuk mengatasi kesulitan saya saat kuliah sambil bekerja					
4.	Saya sudah berkomitmen untuk dapat membagi waktu kuliah dan pekerjaan.					
5.	Saya bisa membiayai kuliah sendiri tanpa bantuan orang tua dengan bekerja paruh waktu.					
6.	Saya berusaha menyeimbangkan aktifitas kuliah dan pekerjaan saya agar prestasi tidak menurun.					
7.	Saya selalu tepat waktu menyelesaikan tugas kuliah dan tugas di pekerjaan.					
8.	Saya merasa bangga jika jika kuliah dan pekerjaan					

	saya bisa berjalan seimbang.					
9.	saya selalu tanya kepada teman kuliah dan teman kerja tentang kesalahan kinerja saya dan saya selalu memperbaiki kesalahan saya.					
10.	Saya selalu kuliah tepat waktu meskipun sambil bekerja.					
11.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri dan menyempatkan ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas individu meskipun harus bekerja					

Koesioner Variabel Y (Aktivitas Belajar)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya selalu mendengarkan dosen mengajar ketika saya merasa lelah.					
2.	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah yang diberikan oleh dosen.					
3.	Saya ikut bertanggung jawab jika ada kesalahan pada tugas kelompok saya.					
4.	Saya banyak bertanya pada teman saat persentasi dikelas berlangsung.					
5.	Sebelum ujian saya membaca kembali poin-poin penting dari materi yang akan di ujikan.					
6.	Saya sering menjawab soal pertanyaan dari teman saat persentasi berlangsung.					
7.	Saya membaca materi kuliah yang akan di ajarkan dahulu sebelumnya untuk memudahkan saya memahami penjelasan dosen.					
8.	Saya selalu bertanya kepada dosen tentang materi yang di jelaskan yang belum di mengerti.					
9.	Saya selalu mendengarkan mendengarkan penjelasan teman saya saat persentasi berlangsung.					
10.	Ketika ada tugas saya selalu membuat media pembelajaran agar mudah dipahami.					
11.	saya mendengarkan penjelasan dari dosen lewat rekaman suara.					

Lampiran VII Uji Reliabilitas Variabel Kuliah Sambil Bekerja (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	11

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	41.06	43.350	.779	.825
X2	41.44	43.203	.672	.833
X3	40.61	50.016	.373	.856
X4	40.67	48.824	.411	.854
X5	40.56	49.791	.306	.864
X6	40.50	49.441	.399	.855
X7	40.67	46.941	.547	.844
X8	40.00	50.118	.743	.842
X9	40.44	49.085	.453	.851
X10	40.67	44.118	.717	.830
X11	41.17	43.206	.775	.825

Lampiran IX Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	11

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	40.61	41.310	.792	.858
Y2	41.28	35.507	.771	.847
Y3	41.56	42.379	.329	.878
Y4	40.89	41.869	.413	.872
Y5	41.78	35.477	.763	.847
Y6	42.06	35.467	.729	.851
Y7	40.94	41.820	.419	.872
Y8	41.06	39.820	.629	.859
Y9	41.22	41.007	.354	.880
Y10	41.22	39.712	.693	.856
Y11	41.28	40.095	.679	.857

Lampiran X DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran XI Pengolahan data Menggunakan Program SPSS V.16.00

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	1	5.6	5.6	5.6
KD	8	44.4	44.4	50.0
SR	3	16.7	16.7	66.7
SL	6	33.3	33.3	100.0
Total	18	100.0	100.0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JR	7	38.9	38.9	38.9
KD	3	16.7	16.7	55.6
SR	3	16.7	16.7	72.2
SL	5	27.8	27.8	100.0
Total	18	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JR	2	11.1	11.1	11.1
KD	1	5.6	5.6	16.7
SR	7	38.9	38.9	55.6
SL	8	44.4	44.4	100.0
Total	18	100.0	100.0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JR	1	5.6	5.6	5.6

	KD	6	33.3	33.3	38.9
	SR	1	5.6	5.6	44.4
	SL	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	1	5.6	5.6	5.6
	KD	4	22.2	22.2	27.8
	SR	2	11.1	11.1	38.9
	SL	11	61.1	61.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	2	11.1	11.1	11.1
	KD	3	16.7	16.7	27.8
	SR	4	22.2	22.2	50.0
	SL	9	50.0	50.0	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KD	1	5.6	5.6	5.6
	SR	2	11.1	11.1	16.7
	SL	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JR	1	5.6	5.6	5.6
KD	3	16.7	16.7	22.2
SR	3	16.7	16.7	38.9
SL	11	61.1	61.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	1	5.6	5.6	5.6
JR	1	5.6	5.6	11.1
KD	1	5.6	5.6	16.7
SR	7	38.9	38.9	55.6
SL	8	44.4	44.4	100.0
Total	18	100.0	100.0	

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	1	5.6	5.6	5.6
JR	1	5.6	5.6	11.1
KD	7	38.9	38.9	50.0
SR	4	22.2	22.2	72.2
SL	5	27.8	27.8	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	1	5.6	5.6	5.6

SR	2	11.1	11.1	16.7
SL	15	83.3	83.3	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	1	5.6	5.6	5.6
JR	1	5.6	5.6	11.1
KD	1	5.6	5.6	16.7
SR	7	38.9	38.9	55.6
SL	8	44.4	44.4	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JR	1	5.6	5.6	5.6
KD	1	5.6	5.6	11.1
SR	4	22.2	22.2	33.3
SL	12	66.7	66.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	1	5.6	5.6	5.6
JR	1	5.6	5.6	11.1
KD	7	38.9	38.9	50.0
SR	4	22.2	22.2	72.2
SL	5	27.8	27.8	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JR	6	33.3	33.3	33.3
KD	4	22.2	22.2	55.6
SR	4	22.2	22.2	77.8
SL	4	22.2	22.2	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JR	1	5.6	5.6	5.6
KD	1	5.6	5.6	11.1
SR	5	27.8	27.8	38.9
SL	11	61.1	61.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	4	22.2	22.2	22.2
SR	4	22.2	22.2	44.4
SL	10	55.6	55.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	1	5.6	5.6	5.6
KD	3	16.7	16.7	22.2
SR	5	27.8	27.8	50.0
SL	9	50.0	50.0	100.0

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TP	1	5.6	5.6	5.6
KD	3	16.7	16.7	22.2
SR	5	27.8	27.8	50.0
SL	9	50.0	50.0	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	4	22.2	22.2	22.2
SR	7	38.9	38.9	61.1
SL	7	38.9	38.9	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KD	4	22.2	22.2	22.2
SR	8	44.4	44.4	66.7
SL	6	33.3	33.3	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Lampiran XII Uji Normalitas Linearitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82924109
Most Differences	Extreme Absolute	.206
	Positive	.089
	Negative	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430
a. Test distribution is Normal.		

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas Belajar	Between * Groups	(Combined)	687.111	9	76.346	18.323	.000
Kuliah Sambil Bekerja		Linearity	663.560	1	663.560	159.254	.000
		Deviation from Linearity	23.551	8	2.944	.707	.683
	Within Groups		33.333	8	4.167		
	Total		720.444	17			

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Apriyanti
Tempat, tanggal lahir : Air Duku, 29 April 1998
Alamat : Jl. AMD, Kelurahan Air duku, RT 13 RW 03
Cita – Cita : Menjadi Guru Profesional, Sarjana yang berguna serta Membahagiakan Orang tua
Hobi : Mengambar dan menjahit
Penulis adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan bapak **Kateni** dan ibu **Suparsi**.
Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. SD 04 Selupu Rejang
2. SMPN 1 Selupu Rejang
3. SMKN 1 Selupu Rejang mengambil jurusan Akuntansi

Kemudian melanjutkan study ke IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan studi tahun 2020 dengan Judul skripsi: “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Curup Angkatan 2017”.